

Market Review & Outlook

- IHSG Ditutup Naik Ke Level 5,773 (+0.03%)
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,745-5,800).

Today's Info

- LEAD Incar Kontrak Baru US\$10 Juta
- SMGR Bentuk Perusahaan Bahan Bangunan
- Rajawali Capital Tambah Kepemilikan di BWPT
- ENRG Akan Konversi Utang US\$ 320 Juta
- Fitch Naikkan Rating TLKM
- INKP Bidik Pertumbuhan Penjualan +5% Tahun Ini

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	Spec.Buy	2,600-2,720	2,370
EXCL	Spec.Buy	3,310-3,360	3,150
INDY	Spec.Buy	825-855	740
AALI	S o S	14,950-14,850	15,375
UNVR	Spec.Buy	48,550-49,000	46,900

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 34.39 4,599

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ARGO	12 Jul	EMS
PKPK	12 Jul	EMS
CENT	14 Jul	EMS
SSMS	17 Jul	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BRPT	1 : 2	12 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER	
PT. Mark Dynamics Indonesia	

IDR (Offer) 200—300
 Shares 160,000,000
 Offer 22 June—05 July
 Listing 12 July

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,707	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	4,892	5,745	5,800
Market Cap. (IDR Trillion)	6,309	5,720	5,825
Total Freq (x)	250,438	5,700	5,845
Foreign Net (IDR Billion)	(618.7)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,773.33	1.82	0.03%
Nikkei	20,195.48	114.50	0.57%
Hangseng	25,877.64	377.58	1.48%
FTSE 100	7,329.76	-40.27	-0.55%
Xetra Dax	12,437.02	-8.90	-0.07%
Dow Jones	21,409.07	0.55	0.00%
Nasdaq	6,193.31	16.91	0.27%
S&P 500	2,425.53	-1.90	-0.08%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	47.52	0.6	1.37%
Gold Price USD/Ounce	1210.24	1.9	0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	9087.00	125.5	1.40%
Tin-LME (US\$/ton)	19880.00	-113.0	-0.57%
CPO Malaysia (RM/ton)	2687.00	-18.0	-0.67%
Coal EUR (US\$/ton)	83.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	80.95	1.9	2.34%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13391.00	-9.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,766.2	-1.41%	3.06%
Medali Syariah	1,692.1	-0.30%	-0.01%
MA Mantap	1,524.0	-0.87%	14.90%
MD Asset Mantap Plus	1,445.9	-0.22%	7.46%
MD ORI Dua	1,795.8	-1.77%	2.50%
MD Pendapatan Tetap	1,061.5	-0.60%	3.67%
MD Rido Tiga	2,171.0	0.23%	10.56%
MD Stabil	1,131.6	-0.62%	4.63%
ORI	1,763.6	-3.64%	-4.61%
MA Greater Infrastructure	1,222.3	-0.54%	-1.69%
MA Maxima	896.7	0.49%	-4.17%
MD Capital Growth	1,013.8	0.17%	-2.73%
MA Madania Syariah	1,016.1	-0.15%	-2.34%
MA Mixed	981.6	-3.84%	-10.49%
MA Strategic TR	1,017.8	-0.52%	1.28%
MD Kombinasi	771.3	-0.46%	-1.91%
MA Multicash	1,342.5	0.39%	6.32%
MD Kas	1,407.1	0.49%	6.30%

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Naik Ke Level 5,773 (+0.03%)

Setelah sempat melemah sebesar 1% sejak perdagangan awal pekan ini, indeks ditutup menguat ke level 5,773 (+0.03%). Berbagai sektor ditutup *mixed* dengan sektor aneka industri mengalami penurunan terbesar (-0.49%) dan sektor infrastruktur menguat tertinggi (+0.34%). *Market leader* dipimpin oleh emiten UNVR (+1.7%), TLKM (+0.7%), & BKSJ (+25.0%). Sementara *market laggard*-nya adalah BMRI (-1.0%), BBRI (-0.7%), & ASII (-0.6%). *Foreign net sell* tercatat Rp-618.7 miliar, tapi masih *net buy* Rp14.3 triliun YTD.

Dalam sebulan terakhir, asing terus mencatatkan *net sell* terhadap pasar modal Indonesia. Ada beberapa faktor yang disinyalir menjadi penyebab utamanya, yakni: (1) Investor melakukan aksi *profit-taking* karena kinerja saham secara tahunan sudah cukup tinggi; (2) The Fed memberikan sinyalemen kenaikan tingkat suku bunga, yang memicu keluarnya modal asing; (3) Situasi geopolitik yang kurang stabil akibat ketegangan di Semenanjung Korea, sehingga investor lebih memilih untuk memegang kas tunai.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,745-5,800). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,773. Indeks tampak belum mampu untuk kembali berada di atas EMA 20, di mana berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,745. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah, namun jika indeks berbalik menguat maka berpotensi menguji 5,800. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (10 - 14 Juli 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Consumer Confidence Index	Jun - 2017	122,4	125,9	126,6
12	Penjualan Ritel (YoY)	May-2017	-	4,2%	4,7%
13	Pennjualan Mobil (YoY)	Jun-2017	-	5,8%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	US	Fed Labor Market Condition Index (MoM)	Jun-2017	1,5	2,3	1,6
10	Jepang	Neraca Transaksi Berjalan	May-2017	¥1653,9	¥1952 Miliar	¥1845 Miliar
10	Tiongkok	Inflasi (Mom)	Jun-2017	-0,2%	-0,1%	-0,1%
10	Tiongkok	Inflasi (YoY)	Jun-2017	1,5%	1,5%	1,5%
12	US	EIA Stok Minyak Mentah	Week ending 7 th -2017	-	-6,299 Juta Barel	-0,19 Juta Barel
12	US	Yellen Testimony				
12	Kawasan Euro	Produksi Industri (YoY)	May-2017	-	1,4%	2,5%
13	Tiongkok	Neraca Perdagangan	Jun-2017	-	USD40,79 Miliar	USD40 Miliar
13	Tiongkok	Ekspor (YoY)	Jun-2017	-	8,7%	8,7%
13	Tiongkok	Impor (YoY)	Jun-2017	-	14,8%	13,1%
13	US	Continuing Jobless Claim	Week ending 1 th -2017	-	1956 Ribuan	1955 Ribuan
14	US	Initial Jobless Claim	Week ending 8 th -2017	-	248 Ribuan	246 Ribuan
14	US	Budget Statement				
14	US	Inflasi Inti (MoM)	Jun-2017	-	0,1%	0,2% (MoM)
14	US	Inflasi Inti (YoY)	Jun-2017	-	1,7%	1,7%
14	US	Inflasi (YoY)	Jun-2017	-	1,9%	1,8%
14	US	Inflasi (MoM)	Jun-2017	-	-0,1%	0,1%
14	US	Penjualan Ritel (MoM)	Jun-2017	-	3,8%	3,8%
14	US	Produksi Industri (YoY)	Jun-2017	-	2,2%	2,5%
14	US	Michigan Consumer Sentiment (Preliminary)	Jun-2017	-	95,1	95,4
14	Jepang	Produksi Industri	May-2017	-	5,7%	6,8%

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Indeks Keyakinan Konsumen Juni 2017 masih dalam level optimis meski menurun.** Indeks pada Juni 2017 tercatat sebesar 122,4 atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 125,9 namun masih dalam level optimis (nilai indeks di atas 100). Sementara itu, tekanan harga 3 bulan ke depan yang tercermin dari indeks ekspektasi harga (IEH) 3 bulan ke depan menurun menjadi sebesar 163,9, sedangkan tekanan harga 6 bulan ke depan cenderung meningkat dengan peningkatan indeks sebesar 1 poin dibanding bulan sebelumnya menjadi sebesar 167,5. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- **Beberapa pejabat The Fed memberikan pernyataan dovish.** Minimnya rilis data ekonomi yang penting pada kemarin dan hari ini, membuat pasar nampaknya akan fokus pada pernyataan beberapa pejabat The Fed khususnya pidato Janet Yellen di Kongres AS Rabu waktu setempat. Sebelumnya, Lael Brainard mengatakan bahwa The Fed harus mulai menormalisasi neraca keuangannya secepatnya dan perlu menunda kenaikan FFR untuk ketiga kalinya guna mendorong inflasi mencapai target The Fed. Hal yang sama juga disampaikan oleh pejabat The Fed lainnya, Patrick Harker, di mana dia berpendapat jika inflasi tidak naik hingga mencapai 2% (target The Fed) maka kenaikan FFR ke level 1,25% - 1,5% perlu ditunda. *(Sumber: Thomson Reuters dan CNBC)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

LEAD Incar Kontrak Baru US\$10 Juta

- PT Logindo Samudramakmur Tbk. (LEAD) memproyeksikan raihan kontrak baru senilai US\$10 juta pada paruh kedua tahun ini.
- Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan Logindo Samudramakmur Sundap Carulli mengungkapkan sepanjang semester I/2017, LEAD telah memperoleh kontrak baru senilai US\$10 juta. Dia menuturkan jumlah kontrak pada semester I/2017 memang lebih banyak dibandingkan dengan tahun lalu.
- Sundap menuturkan, pada tahun ini, bisnis pelayaran masih dalam kondisi sulit. Pertumbuhan bisnis LEAD pada tahun ini, sambungnya, kemungkinan tidak sebaik tahun lalu, di tengah persaingan yang ketat. Kini LEAD tengah mengikuti beberapa tender. Seandainya, LEAD memenangkan tender, kata Sundap, harga yang diperoleh belum tentu cukup memuaskan bagi perseroan di tengah persaingan yang sengit dan perseroan harus memotong margin, dengan kata lain, biaya sewa yang diterima belum tentu lebih baik.
- Emiten yang bergerak di bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi, pada tahun ini tidak berencana melakukan penambahan kapal. (sumber : bisnis.com)

SMGR Bentuk Perusahaan Bahan Bangunan

- Korporasi semen milik negara, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR), mendirikan perusahaan patungan di sektor bahan bangunan bernama PT Semen Indonesia Industri Bangunan.
- Sekretaris Perusahaan SMGR Agung Wiharto memaparkan perusahaan itu dibentuk oleh perseroan dan anak usahanya, PT Semen Indonesia Beton. Transaksi ini dianggap termasuk kategori transaksi afiliasi.
- Modal dasar Semen Indonesia Industri Bangunan itu sebesar Rp4 miliar dan modal disetor Rp1 miliar dimana komposisi kepemilikan SMGR sebesar 99% dan Semen Indonesia Beton sebesar 1%.
- Jumlah modal dasar dan disetor Semen Indonesia Industri Bangunan itu akan secara bertahap ditambah sesuai dengan kebutuhan pengembangan perusahaan baru itu. Selain itu, tujuan transaksi itu juga untuk menangkap peluang pertumbuhan industri bahan bangunan sebagai sumber pertumbuhan baru serta meningkatkan sinergi antar anak perusahaan. (sumber : bisnis.com)

Rajawali Capital Tambah Kepemilikan di BWPT

- PT Rajawali Capital International kembali menambah kepemilikan saham dalam PT Eagle High Plantations Tbk. dengan pembelian 37,97 juta lembar saham senilai Rp9,03 miliar. Setelah transaksi tersebut kepemilikan saham perseroan dalam BWPT meningkat menjadi 11,86 miliar lembar atau 37,64% dari total jumlah saham beredar. Sebelumnya, perusahaan Grup Rajawali ini memiliki 37,52% saham BWPT.
- Transaksi pembelian 37,97 juta lembar saham BWPT dilakukan pada 4 Juli 2017 pada tingkat harga Rp238 per saham. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk investasi dengan status kepemilikan saham secara langsung.
- Setelah divestasi 37% saham BWPT kepada FIC Properties Bhd., kepemilikan saham RCI menyusut dari 74,07% menjadi 37,07% pada medio April 2017. Sejak itu, RCI telah beberapa kali melakukan pembelian saham BWPT di market untuk menambah kepemilikan saham.
- Pada akhir perdagangan Selasa (11/7), saham BWPT ditutup pada level harga Rp230 per saham. Saham emiten kebun sawit ini terkoreksi 16,06% sepanjang tahun berjalan. (sumber: Bisnis.com)

Today's Info

ENRG Akan Konversi Utang US\$ 320 Juta

- PT Energi Mega Persada Tbk berencana melakukan restrukturisasi utang menggunakan skema konversi utang ke saham atau *debt to equity swap*. Utang yang akan dikonversi berasal dari lima kreditur, dengan nilai sekitar US\$ 320 juta.
- Lima kreditur tersebut adalah Pro Strategic Investor Ltd, Intesa Sanpaolo, PST Finance, Bank of America Merrill Lynch, Mitsubishi Corporation Japan, dan Japan Petroleum Exploration Co. Ltd. Dari lima pinjaman tersebut, tiga diantaranya yakni pinjaman dari Japan Petroleum, Mitsubishi Corporation, dan Intesa Sanpaolo merupakan pinjaman sindikasi, dengan total nilai US\$ 266,38 juta.
- Konversi utang ini merupakan tindak lanjut atas *reverse stock* yang akan dilakukan ENRG dengan rasio 8:1. Hal ini sudah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB ketiga yang dilakukan perusahaan, Selasa (11/7).
- Menyusul *reverse stock* tersebut, modal ditempatkan dan disetor ENRG berubah jadi sekitar 6 miliar saham dari sebelumnya 49 miliar saham. Tapi, nilainya tidak berubah, tetap setara Rp 4,9 triliun mengingat harga nominalnya berubah jadi Rp 800 dari sebelumnya Rp 100 per saham. (sumber: Kontan.co.id)

Fitch Naikkan Rating TLKM

- Fitch Rating menaikkan rating PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) ke peringkat BBB- dengan outlook positif. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan Fitch di antaranya lantaran Telkom dianggap memiliki peran yang strategis sebagai operator yang menguasai hampir seluruh basis pelanggan seluler yang ada di Indonesia.
- Fitch berharap pertumbuhan pendapatan TLKM *single digit* dan margin EBITDA di kisaran 50%, yang didukung oleh inisiatif monetisasi data melalui pengurangan harga mobile data dan harga rasional pada segmen *fixed broadband*.
- Fitch juga memperkirakan bahwa TLKM akan memperoleh arus kas yang berasal dari operasi sebesar IDR40 triliun hingga IDR42 triliun. Meski demikian fitch masih meragukan bahwa pendapatan tersebut dapat menutupi anggaran belanja modal dan juga komitmen dividen.
- Belanja modal dan juga pendapatan menurut fitch juga akan lebih stabil ditopang oleh investasi dalam jaringan LTE yang mengimbangi ekspansi *fiber broadband*. (sumber: kontan.co.id)

INKP Membidik Pertumbuhan Penjualan +5% Tahun Ini

- PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) membidik pertumbuhan penjualan tahun ini sebesar 5%. Bila pada tahun lalu, emiten ini membukukan penjualan sebesar USD2.72 miliar artinya tahun ini INKP membidik pendapatan berkisar USD2.86 miliar.
- Hingga kuartal 2-2017, pertumbuhan penjualan INKP diklaim masih linear dengan target. Manajemen berharap, penjualan tersebut bisa stabil sampai dengan akhir tahun nanti.
- Pendapatan INKP selama ini berasal dari kontribusi penjualan pulp, kertas budaya, dan kertas industri serta lainnya. Pada 2016 misalnya, penjualan pulp memberikan kontribusi 32.27%, penjualan kertas budaya memberikan kontribusi 33.43%, dan penjualan kertas industri dan lainnya memberikan kontribusi 34.3%.
- Tahun ini, INKP belum akan menambah kapasitas produksi. INKP masih mengandalkan produksi dari pabrik yang telah ada sebelumnya. Saat ini, INKP masih dalam tahap penyelesaian akhir pabrik di Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.